

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A. 1. Profil dan Kebijakan Teknis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 2005/PMK.11/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Entitas berkedudukan di Jalan Selamanik No.10 Kel. Semampir, Banjarnegara, Jawa Tengah.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara berkomitmen dengan visi Menjadi penyelenggaraan Pemilihan Umum yang mandiri, profesional, dan berintegritas untuk terwujudnya pemilu yang LUBER dan JURDIL .

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A. 2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A. 3. Basis Akuntansi

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A. 4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A. 5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretariat Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1). Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2). Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum adalah sebagai berikut:
 - √ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - √ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - √ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja	<p>(3). Belanja</p> <ul style="list-style-type: none">- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
Beban	<p>(4). Beban</p> <ul style="list-style-type: none">- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
Aset	<p>(5). Aset</p> <p>Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.</p>
Aset Lancar	<p>a. Aset Lancar</p>

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0/5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - √ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - √ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - √ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusutan
Aset Tetap

- c. Penyusutan Aset Tetap
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok AsetTetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual Pertama
Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2015	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1.043.580.000	1.043.580.000
Belanja Barang	574.071.000	576.771.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	-	175.000.000
Jumlah Belanja	1.617.651.000	1.795.351.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp.
2.968.100.*

B. 1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 2,968,100,- .

Pendapatan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara terdiri dari Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 2.593.100,-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2. Penerimaan kembali belanja Modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 375,000,-

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
PENDAPATAN DARI PENGELOLAAN BMN SERTA PENDAPATAN DARI PENJUALAN	-	-	-
PENDAPATAN IURAN DAN DENDA	-	-	-
PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	2.968.100	-
Jumlah	-	2.968.100	-

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2015 mengalami penurunan sebesar - 86,11 persen dibandingkan TA 2014.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
PENDAPATAN DARI PENGELOLAAN BMN SERTA PENDAPATAN DARI PENJUALAN	-	-	-
PENDAPATAN IURAN DAN DENDA	-	-	-
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.968.100	21.362.681	-86,11
Jumlah	2.968.100	21.362.681	(86,11)

Realisasi
Belanja Negara
Rp.
1.622.171.759.

B. 2. Belanja

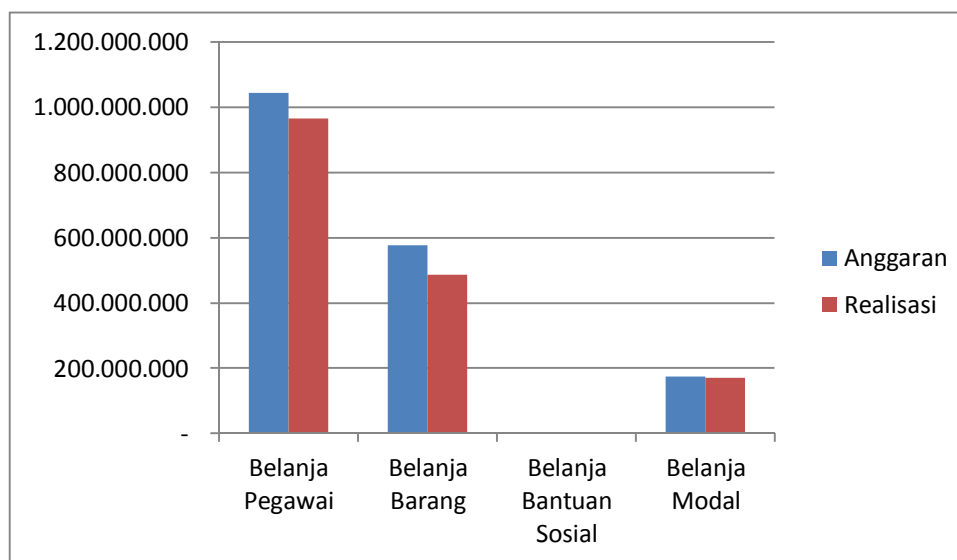
Realisasi Belanja instansi pada TA 2015 adalah sebesar Rp. 1.622.171.759 atau 90,35 persen dari anggaran belanja sebesar Rp. 1.795.351.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Anggaran dan Belanja TA 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.043.580.000	965.437.703	92,51
Belanja Barang	576.771.000	486.518.130	84,35
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	175.000.000	170.250.000	97,29
Total Belanja Kotor	1.795.351.000	1.622.205.833	90,35
Pengembalian		34.074	
Jumlah	1.795.351.000	1.622.171.759	90,35

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami penurunan sebesar -94,70 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada TA 2014 terdapat Anggaran untuk Tahapan Pemilu Legislatif 2014 sedangkan pada TA 2015 tidak ada anggaran untuk Tahapan Pemilu

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2. Pada TA 2014 terdapat Anggaran untuk Tahapan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 sedangkan pada TA 2015 tidak ada anggaran untuk Tahapan Pemilu

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Belanja Pegawai	Rp 965.403.629	Rp 954.152.944	1,05
Belanja Barang	Rp 486.518.130	Rp 29.639.484.980	-98,36
Belanja Bantuan Sosial	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal	Rp 170.250.000	Rp 9.625.000	1.668,8
Jumlah	Rp 1.622.171.759	Rp 30.603.262.924	-94,70

*Belanja
Pegawai Rp.
965.403.629.*

B. 3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 965.403.629 dan Rp. 954.152.944.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,05 persen dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan gaji pegawai di lingkungan Sekretariat KPU Kabupaten Banjarnegara
2. Adanya kenaikan pangkat pegawai di lingkungan Sekretariat KPU Kabupaten Banjarnegara

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	617.437.703	576.325.970	0,07
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	348.000.000	379.100.000	(0,082)
Belanja Honorarium	-	-	
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	965.437.703	955.425.970	0,01
Pengembalian Belanja Pegawai	34.074	1.273.026	(0,973)
Jumlah	965.403.629	954.152.944	1,05

*Belanja
Barang Rp.
486.518.130.*

B. 4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 486.518.130 dan Rp. 29.639.484.980. Realisasi Belanja Barang TA 2015 mengalami penurunan -98 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2014.

Hal ini antara lain disebabkan adanya anggaran belanja barang untuk Tahapan Pemilu tahun 2014 sedangkan pada TA. 2015 tidak ada anggaran belanja barang untuk Tahapan Pemilu

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Belanja Barang TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Belanja Barang Operasional	185.137.325	180.368.600	2,64
Belanja Barang Non Operasional	53.301.625	26.224.176.405	(99,80)
Belanja Jasa	29.072.700	2.254.438.535	(98,71)
Belanja Pemeliharaan	132.487.000	84.914.400	56,02
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	63.190.380	895.587.040	(92,94)
Belanja Barang Persediaan	23.329.100	-	-
Jumlah Belanja Kotor	486.518.130	29.639.484.980	(98,36)
Pengembalian Belanja Barang	-	-	
	486.518.130	29.639.484.980	(98,36)

Belanja Modal Rp. 170.250.000.

B. 5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 170.250.000 dan Rp. 9.625.000.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.669 % dibandingkan TA 2014 disebabkan oleh penggunaan gedung dan kantor Baru yang berakibat peningkatan kebutuhan fasilitas Kantor.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	170.250.000	9.625.000	1.669
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	170.250.000	9.625.000	1.669
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	170.250.000	9.625.000	1.669

B. 5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	-	-	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. 5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 adalah sebesar Rp. 170.250.000, mengalami kenaikan sebesar 1.669 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2014 sebesar Rp. 9.625.000.

Hal ini disebabkan oleh penggunaan gedung dan kantor baru yang mengakibatkan peningkatan kebutuhan fasilitas kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
- Peralatan	170.250.000	9.625.000	1.669
- Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	170.250.000	9.625.000	
Pengembalian	-	-	
Jumlah	170.250.000	9.625.000	1.669

B. 5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Modal TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0 % dibandingkan Realisasi TA 2014.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Gedung Tempat Kerja	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	
Pengembalian	-	-	
Jumlah	-	-	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. 5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Upah Naker dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	
Pengembalian	-	-	
Jumlah	-	-	-

B. 5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

B. 5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 dan 2014

Uraian	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2014	Naik/ Turun %
- ...	-	-	-
- ...	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	-	-	
Pengembalian	-	-	
Jumlah	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**C. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 0.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	2015	2014
Tunai	-	-
Rekening Bank No. ..	-	-
Kuitansi UP Belum di SPJkan	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara Penerimaan Rp.0.

C. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	2015	2014
Tunai	-	-
Rekening Bank No. ..	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp. 0.

C. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	2015	2014
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBPN Rp. 0.

C. 4 Piutang PNBPN

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPN disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPN

Keterangan	2015	2014
Piutang PNBPN	-	-
Piutang PNBPN Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR Rp.
0.

C. 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2015 dan 2014

No	Nama	2015	2014
1	-	-
2	-	-
Jumlah		-	-

Bagian
Lancar TPA
Rp. 0.

C. 6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2015 dan 2014

No	Nama	2015	2014
1	-	-
2	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Lancar Rp. 0.

C. 7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10,00%	-
Diragukan	-	50,00%	-
Macet	-	100,00%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10,00%	-
Diragukan	-	50,00%	-
Macet	-	100,00%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10,00%	-
Diragukan	-	50,00%	-
Macet	-	100,00%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Belanja
Dibayar di
Muka Rp. 0.

C. 8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Di Bayar di Muka

Keterangan	2015	2014
Persekot Gaji	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan Dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima Rp.
0.

C. 9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2015 dan 2014

Jenis	2015	2014
Pendapatan ...	-	-
Pendapatan Jasa ...	-	-
Jumlah	-	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Persediaan **C. 10 Persediaan**

Rp.

1.825.280.014. Nilai Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.825.280.014 dan Rp. 1.825.280.014.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	2015	2014
Barang Konsumsi	-	-
Barang Untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	1.825.280.014	1.825.280.014
Jumlah	1.825.280.014	1.825.280.014

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan

TP/TGR Rp.

0.

C. 11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP /TGR TA 2015 dan 2014

No	Debitur	2015	2014
1	-	-
2	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan Penjualan Angsuran Rp. 0.

C. 12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	2015	2014
1	...	-	-
2	...	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp. 0.

C. 13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang TA 2015

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP /TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10,00%	-
Diragukan	-	50,00%	-
Macet	-	100,00%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10,00%	-
Diragukan	-	50,00%	-
Macet	-	100,00%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp.
362.725.000.

C. 14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp. 362.725.000 dan Rp. 362.725.000.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	362.725.000
Mutasi Tambah	-
Pembelian	-
Mutasi Kurang	-
Penyitaan Pengadilan	-
Saldo Per 31 Desember 2015	362.725.000

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.125 m2	Kel. Semampir, Banjarnegara	362.725.000
2	-
Jumlah			362.725.000

Peralatan dan
Mesin Rp.
1.296.548.118.

C. 15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp. 1.296.548.118 dan Rp. 1.013.648.118. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1.013.648.118
Mutasi Tambah	282.900.000
Pembelian	170.250.000
Hibah Barang	112.650.000
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang	-
Penghentian dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2015	1.296.548.118
Akumulasi Penyusutan sd 31 Des 2015	(1.086.133.659)
Nilai Buku per 31 Des 2015	210.414.459

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- Pembelian 10 unit Meja Kerja Staf senilai Rp. 12,000,000,-;
- Pembelian 6 unit Kursi Kerja Pimpinan senilai Rp. 11,400,000,-;
- Pembelian 4 unit Kursi Kerja Kasubbag senilai Rp. 5,700,000,-.
- Pembelian 10 unit Kursi Kerja Staf senilai Rp. 13,250,000,-.
- Pembelian 60 unit Kursi Rapat/ Susun senilai Rp. 28,500,000,-.

- f. Pembelian 2 set Kursi Sofa/ Tamu senilai Rp. 12,000,000,-.
 - g. Pembelian 8 unit Almari Arsip senilai Rp. 27,200,000,-.
 - h. Pembelian 2 unit Rak Odner senilai Rp. 3,200,000,-.
 - i. Pembelian 4 unit AC Split senilai Rp. 19,600,000,-.
 - j. Pembelian 1 unit Genset senilai Rp. 16,100,000,-.
 - k. Pembelian 1 unit Sound System senilai Rp.5,300,000,-.
 - l. Pembelian 1 buah Lemari Es senilai Rp.1,950,000,-.
 - h. Pembelian 18 buah Gorden senilai Rp. 14,040,000,-.
 - i. Hibah Barang dari KPU RI berupa 1 unit Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 senilai Rp. 112,650,000,-.
- Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan Rp.
1.938.814.500.*

C. 16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp. 1.938.814.500 dan Rp. 1.938.814.500. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1.938.814.500
Mutasi Tambah	-
Pembangunan Tambahan Ruang Kelas	-
Mutasi Kurang	-
Saldo Per 31 Desember 2015	1.938.814.500
Akumulasi Penyusutan sd 31 Des 2015	(96.940.725)
Nilai Buku Per 31 Desember 2015	1.841.873.775

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan,
Jaringan dan
Irigasi Rp. 0.

C. 17 Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	-
Mutasi Tambah	-
Penambahan Jaringan TI	-
Mutasi Kurang	-
Saldo Per 31 Desember 2015	-
Akumulasi Penyusutan sd 31 Des 2015	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2015	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap
Lainnya Rp.
0.

C. 18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp. 0 dan Rp. 0. Tidak ada Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp. 0.

C. 19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp. -
1.183.074.384.

C. 20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp. -1.183.074.384 dan Rp. -963.314.793.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.296.548.118	1.086.133.659	210.414.459
2	Gedung dan Bangunan	1.938.814.500	96.940.725	1.841.873.775
3	Jalan, Irigasi Bangunan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		3.235.362.618	1.183.074.384	2.052.288.234

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Tetap Rp. 0.

C. 21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp. 0 dan Rp. 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Tak Berwujud pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	-
Mutasi Tambah	-
Pembelian	-
Mutasi Kurang	-
Saldo Per 31 Desember 2015	-
Akumulasi Penyusutan sd 31 Des 2015	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2015	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai
.....	-
....	-
Jumlah	-

Aset Lain-
Lain Tetap
Rp.
53.214.316.

C. 22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp. 53.214.316 dan Rp. 53.214.316.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	53.214.316
Mutasi Tambah	-
Reklasifikasi daeri aset tetap	-
Mutasi Kurang	-
Penghapusan kembali BMN Yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo Per 31 Desember 2015	53.214.316
Akumulasi Penyusutan sd 31 Des 2015	51.614.316
Nilai Buku Per 31 Desember 2015	1.600.000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp. -
51.614.316.

C. 23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp. -51.614.316 dan Rp. - Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Software Komputer	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Uang Muka
dari KPPN
Rp. 0.

C. 24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.
2.805.500.

C. 25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 2.805.500 dan Rp. 0.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara per tanggal pelaporan adalah yaitu: tagihan listrik bulan Desember tahun 2015 sejumlah Rp. 1.617.700,- dan Tagihan telepon bulan Desember 2015 sebesar Rp. 1.187.800,-

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Pendapatan Jasa Giro blm disetor	-	Pend. Jasa giro blm disetor ke kas negara
Potongan pajak blm disetor	-	Pot pajak belanja UP blm disetor ke kas negara
Utang kpd pihak ketiga lainnya	2.805.500	Dana yg belum dibagikan kpd pihak ketiga
Total	2.805.500	

Pendapatan yang Ditangguhkan Rp. 0.

C. 26 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

Uraian	Nilai
Pendapatan PNBPN	-
PPh yg belum disetor	-
Jumlah	-

Pendapatan Diterima di Muka Rp. 0.

C. 27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Nilai
...	-
...	-
Total	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp.0.

C. 28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Belanja yang masih harus dibayar TA 2015 dan 2014

Jenis	2015	2014
Bel. Peg yg masih harus dibayar	-	-
Bel. Barang yg masih harus dibayar	-	-
Bel. Modal yg masih harus dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas Rp. 4.239.087.748.

C. 29 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.239.087.748 dan Rp. 4.179.392.839.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBPNP Rp. 0.

D. 1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 dan 2014

Uraian	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Pendapatan Jasa	-	-	
Pendapatan Lain-lain	-	-	
Jumlah	-	-	

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban
Pegawai Rp.
965.403.629.

D. 2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 965.403.629 dan Rp. 0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun
Beban Gaji	844.441.995	-	
Beban Tunjangan -Tunjangan	120.961.634	-	
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	
Beban Lembur	-	-	
Jumlah	965.403.629	-	

Beban
Persediaan Rp.
22.348.900.

D. 3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 22.348.900 dan Rp. 0.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Beban Persediaan Konsumsi	22.348.900	-	
Beban Persediaan Bahan Baku untuk Pemeliharaan	-	-	
Beban Persediaan Untuk Suku Cadang	-	-	
Beban Persediaan Lainnya	-	-	
Jumlah	22.348.900	-	

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Beban
Barang dan
Jasa Rp.
270.317.150.*

D. 4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 270.317.150 dan Rp. 0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Beban Barang Operasional	238.438.950	-	
Beban Langganan Daya dan Jasa	21.478.200	-	
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	
Beban Jasa Konsultan	-	-	
Beban Jasa Profesi	-	-	
Beban Jasa Lainnya	10.400.000	-	
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	-	-	
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung adn Bangunan	-	-	
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	
Jumlah	270.317.150	-	

*Beban
Pemeliharaan
Rp.
133.501.000.*

D. 5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 133.501.000 dan Rp. 0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	55.680.350	-	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	76.806.650	-	
Beban Pemeliharaan Lainnya	1.014.000	-	
Jumlah	133.501.000	-	

Beban Perjalanan Dinas Rp. 63.190.380.

D. 6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 63.190.380 dan Rp. 0.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Beban Perjalanan Biasa	56.560.380	-	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.650.000	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.980.000	-	
Jumlah	63.190.380	-	

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp. 0.

D. 7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Beban Peralatan dan Mesin utk diserahkan kpd masy./pemda	-	-	
Beban Barang Lainnya utk diserahkan kpd masy/pemda	-	-	
Jumlah	-	-	

Beban Bantuan Sosial Rp. 0.

D. 8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Beban Bansos utk Rehab. sosial	-	-	
Beban Bansos utk jaminan sosial	-	-	
Beban Bansos utk pemberdayaan sosial	-	-	
Jumlah	-	-	

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 107.749.591.

D. 9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 107.749.591 dan Rp. 0.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	68.333.301	-	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	38.776.290	-	
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	640.000	-	
Jumlah Penyusutan	107.749.591	-	
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	
Beban Pensutan Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah	107.749.591	-	

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 0.

D. 10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	
Jumlah	-	-	

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp. 2.968.100.

D. 11 Surplus dari Kegiatan Non Operasional
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Surplus/Defisit Pelepasan aset Non Lancar	-	-	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.968.100	-	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	2.968.100	-	

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pos Luar D. 12 Pos Luar Biasa

Biasa Rp. 0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2015 dan 2014

Uraian Jenis Beban	TA 2015	TA 2014	Naik/ Turun %
Pendapatan PNB	Rp -	Rp -	
Beban Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -	
Beban Persediaan	Rp -	Rp -	
Jumlah	Rp -	Rp -	

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp.
4.179.392.839.*

E. 1 Ekuitas awal
Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.179.392.839 dan Rp. 0.

*Defisit LO Rp. -
1.559.542.550.*

E. 2 Defisit LO
Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp. -1.559.542.550 dan Rp. 0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp. 33.800.*

E. 3 Koreksi Nilai Persediaan
Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.
Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 33.800 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	33.800
Suku Cadang	-
Jumlah	33.800

*Koreksi Nilai
Aset Tetap
Rp. 0.*

E. 4 Koreksi Nilai Aset Tetap
Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan.
Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap

Jenis Persediaan	Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Koreksi Nilai Saldo Awal	-
Jumlah	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Koreksi Atas Beban Rp. 0. E. 5 Koreksi Atas Beban
 Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.
 Koreksi kurang atas beban untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Pendapatan Rp. 0. E. 6 Koreksi Atas Pendapatan
 Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.
 Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Beban	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi Hibah Masuk/ Keluar Rp. 0. E. 7 Koreksi Hibah Masuk/ Keluar
 Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.
 Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Hibah Masuk/ Keluar adalah sebagai berikut:

Jenis Koreksi	Koreksi
Hibah Peralatan dan Mesin	-
Jumlah	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Ekuitas Akhir E. 8 Ekuitas Akhir
Rp. Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah
4.239.087.748. masing-masing sebesar Rp. 4.239.087.748 dan Rp. 0.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F. 1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F. 2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F. 2.1. Pinjam Pakai Aset milik Pemerintah Daerah kepada Satker KPU Kabupaten Banjarnegara

Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara meminjamkan beberapa aset berupa peralatan dan mesin milik Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara dan dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pinjam Pakai Barang No. 028/288.a/2012 tanggal 24 September 2012 (daftar terlampir).

F. 2.2. Tindak Lanjut Temuan BPK

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara telah menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI No. 399/LHP/BPK/XVIII.SMG/10/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Pelaksanaan Anggaran Pemilu pada Komisi Pemilihan Umum Tahun Anggaran 2013 dan 2014. Terkait Tindak Lanjut dimaksud dapat dilihat sebagaimana dalam lampiran.

F. 2.3. Informasi Pendapatan dan Belanja Aktual

Pada Tahun Anggaran 2015 masih terdapat Belanja Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 2.805.500,- terdiri dari Belanja Langganan Listrik sebesar Rp. 1.617.700,- dan Beban Langganan Telepon sebesar Rp. 1.187.800,-

F. 2.4. Rekening Pemerintah

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan Operasional Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara adalah :

- BRI Cabang Banjarnegara No. Rek. 0004-01-000796-30-2 a.n. PBG 164 KPU Kab. Banjarnegara